

ABSTRAK

EVALUASI AKTIVITAS PENGOLAHAN LIMBAH CAIR DALAM UPAYA MEMPEROLEH SERTIFIKAT ISO 14001 Studi Kasus pada PT. Kharisma Prima Abadi Yogyakarta

RITA

**Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengolahan limbah cair. Penelitian yang dilakukan, Studi kasus pada PT Kharisma Prima Abadi, Jalan kebon agung Km. 1, No. 7 Sendangadi, Mlati, Sleman – Yogyakarta, selama 2 bulan yaitu bulan Oktober dan November 2000. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis masalah yang digunakan adalah: (1) melakukan pemeriksaan pendahuluan, (2) melakukan pengukuran efisiensi anggaran dan realisasi biaya pengolahan limbah, (3) melakukan pengukuran efektivitas aktivitas pengolahan limbah, (4) menganalisis kesiapan atas penerapan sistem manajemen lingkungan, (5) melaporkan hasil pemeriksaan manajemen kepada manajemen puncak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa: (1) Biaya pengolahan limbah yang sesungguhnya per- m^3 lebih kecil daripada biaya pengolahan limbah yang dianggarkan per- m^3 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan pada setiap tiga bulannya yaitu bulan Januari – Maret sebesar Rp. 6.424,00, bulan April – Juni sebesar Rp 9.838,34, bulan Juli – September sebesar Rp 8.660,80 dan bulan Oktober – Desember sebesar Rp 8.416,67; (2) aktivitas pengolahan limbah cair telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada yaitu SK. Gubernur DIY No. 281/KPTS/1998, karena kelima elemen yang ada yaitu BOD, COD, TDS, Sulfida dan pH telah memenuhi batas syarat mutu limbah di mana batas syarat untuk masing-masing elemen tersebut adalah sebagai berikut: BOD = 75 mg/l, COD = 200 mg/l, TDS = 75 mg/l, Sulfida = 0,05 mg/l, pH = 6 – 9; (3) limbah cair yang telah diolah dapat langsung dibuang ke sungai karena sudah tidak membahayakan, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan ikan mas dan lele menunjukkan bahwa ikan-ikan tersebut tetap hidup, (4) manajemen puncak dan Unit Pengolahan Limbah telah menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan dengan cukup baik dan telah berada pada jalur yang benar untuk memperoleh sertifikat ISO 14001.

ABSTRACT

THE EVALUATION OF MANUFACTURING LIQUID RUBBISH TO OBTAIN ISO 14001 CERTIFICATE

A Case Study at PT Kharisma Prima Abadi Yogyakarta

RITA
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001

This study was aimed at evaluating the efficiency and effectiveness of manufacturing liquid rubbish. This was a case study conducted at PT Kharisma Prima Abadi, Jl. Kebon Agung Km. 1, No. 7 Sendang Adi, Mlati, Sleman, Yogyakarta for two month from October – until November 2000. The writer conducted library research, interview, documentation and observation to collect the data. The steps were (1) doing initial observation, (2) measuring the efficiency of the manufacturing rubbish cost, (3) measuring the effectiveness of manufacturing rubbish activity, (4) analyzing the preparation of environment management application, (5) reporting the result of management observation to the top of management.

Based on the result and discussion, the research concluded that (1) The real cost of rubbish manufacturing per-m³ was smaller than the cost that had been predicted before, so that there were some advantages in every three month, in January – March Rp 6,424.00, in April – June Rp 9,838.34, in July – September Rp 8,660.80 and in October – December Rp 8,416.67; (2) the activity of rubbish manufacturing was suitable to the government constitution (the Decree of Governor of DIY No 281/KPTS/1998) since the five elements: BOD, COD, TSD, Sulfide and pH, had fulfilled the limitation of rubbish quality requirements, in which the limitation of each elements were: BOD = 75 mg/l, COD = 200 mg/l, TDS = 75 mg/l, Sulfide = 0,05 mg/l, pH = 6 – 9; (3) the liquid rubbish that had been manufactured could be thrown away directly to the river because it did not cause danger. It was proven when some fish and eels were still alive in that river, (4) the top of management and the unit of rubbish manufacturing had done the environment management system well and have followed the right way to obtain ISO 14001 certificate.